

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
MENGARANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 02 JENAWI KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Disusun Oleh ;

MUSLIMATUN

A 54A100102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
MENGARANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 02 JENAWI KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada Hari :

Tanggal :

Pembimbing ,

Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd

NIP:

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
MENGARANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 02 JENAWI KECAMATAN JENAWI
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

MUSLIMATUN

A 54A100102

Abstrak: Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Mengarang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 02 Jenawi, Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pebruari 2013.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar mengarang siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *mind mapping* pada siswa kelas III SD Negeri 02 Jenawi Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 02 Jenawi kecamatan Jenawi kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas tindakan guru selama pembelajaran 2 siklus tentang mengarang dengan model *mind mapping* meliputi aspek : (1) Aspek isi karangan; (2) Organisasi karangan; (3) Kosa kata karangan, (4) Pengembangan aspek kebahasaan terbukti hasil belajar siswa meningkat, dari 20 siswa hanya 2 siswa belum mencapai taraf ketuntasan atau kurang lebih 10 %, sedangkan siswa tuntas 18 siswa atau 80%. Setelah diberikan *treatment* melalui penerapan model *mind mapping* nilai formatif siswa meningkat, yakni dari 4 siswa yang belum tuntas, telah berkurang tinggal 2 siswa atau 10 %. Pada penelitian ini hasil peningkatan dari kondisi awal sampai dengan akhir adalah 40%.

Jadi dalam penelitian ini hipotesis tindakan “ Pembelajaran dengan model *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar mengarang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 02 Jenawi, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat terbukti dan terjawab kebenarannya.

Kata Kunci: model *mind mapping*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Permasalahan pembelajaran yang terjadi pada SD Negeri 02 Jenawimenunjukkan bahwa saat pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa mengarang menjadi momok bagi siswa. Guru kesulitan untuk mencari cara agar siswa belajar secara aktif dan kreatif, guru lebih banyak memberikan teori tentang unsur intrinsik dan belum berani menugaskan siswa untuk mengarang. Guru hanya menugaskan siswa yang berminat mengarang atau menulis cerita akan ditempel di kelas.

Dari pihak siswa diketahui bahwa siswa dalam mengarang disebabkan oleh tidak adanya ide. Mereka tidak tahu apa yang mesti mereka tulis. Sedangkan siswa yang lain mengungkapkan mereka sudah memiliki ide, tetapi tidak tahu cara menuangkannya dalam sebuah karangan. Disamping itu, mereka merasa tidak bebas karena terbatasnya waktu menulis yang diberikan. Berdasarkan fakta tersebut maka perlu satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mengarang. Diharapkan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran, hasil pembelajaran berupa keterampilan mengarang siswa pun meningkat. Pemetaan pikiran atau bisa dikenal dengan istilah *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam model pemetaan pikiran (*mind mapping*), pada dasarnya, siswa dituntut untuk membuat perencanaan sebelum menulis. Bila dalam perencanaan tulisan sering dikenal dengan pembuatan kerangka karangan, dalam pemetaan pikiran kerangka karangan tersebut berupa kata kunci yang dilengkapi dengan gambar berwarna yang dipetakan. Pemetaan pikiran tersebut dapat terus berkembang sesuai keinginan penulisnya. Dengan demikian, dalam model ini, siswa dibebaskan untuk menulis “apapun” sesuai dengan keinginan serta kreativitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Mengarang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 02 Jenawi, Kabupaten Karanganyar.”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Jenawi, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar tahun Pelajaran 2012/2013, tepatnya di kelas III. Sekolah ini beralamat di Jenawi, Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 02 Jenawi, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah keterampilan mengarang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Mind Mapping*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah dan prosedur memberikan *treatment* pada saat pembelajaran siswa. Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini adalah proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup langkah-langkah (1) persiapan, (2) survei awal, (3) pelaksanaan siklus, (4) penyusunan laporan. Pelaksanaan siklus meliputi (a) perencanaan tindakan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*).

Penjelasan secara garis besar mengenai masing-masing langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti menemui Kepala SDN 02 Jenawi, Karanganyar untuk memberitahukan sekaligus minta izin untuk melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin dari sekolah, peneliti menemui guru pengampu Bahasa Indonesia untuk mempersiapkan kegiatan survei awal. Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mendiskusikan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Observasi Awal

Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran mengarang, peneliti melakukan observasi awal di kelas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu kelas III. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengenali kemampuan siswa dalam mengarang serta situasi dan kondisi pembelajaran mengarang. Pengenalan tersebut dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran mengarang dan memeriksa hasil pekerjaan siswa.

c. Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan siklus yang direncanakan adalah tiga dengan empat tahap pada tiap siklusnya. Adapun empat tahap pelaksanaan diuraikan sebagai berikut.

1) Perencanaan (planning)

Berdasarkan hasil identifikasi serta penetapan masalah dari kegiatan observasi survei awal, wawancara, peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan model pemetaan pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran mengarang. Pada tahap ini, peneliti beserta guru menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan model pemetaan pikiran (*mind mapping*). Disamping itu, peneliti menyiapkan perangkat yang diperlukan selama pembelajaran seperti kertas HVS dan pensil warna/ spidol serta perangkat yang diperlukan untuk observasi, serta dokumentasi.

2) Pelaksanaan (acting)

Tindakan yang telah direncanakan serta disepakati oleh peneliti dan guru akan diimplementasikan oleh guru dalam bentuk pembelajaran mengarang yang menerapkan model pemetaan pikiran (*mind mapping*). Pelaksanaan tindakan diwujudkan dalam langkah-langkah pembelajaran yang sistematis. Secara garis besar, sebelum siswa praktik mengarang, guru tetap memberikan materi. Materi yang diberikan tidak terbatas pada teori tentang mengarang, tetapi langkah-langkah praktis mengarang juga diberikan sebagai bahan pembelajaran. Setelah itu, siswa ditugasi untuk membuat perencanaan penulisan dalam bentuk pemetaan pikiran (*mind mapping*). Berdasar pada peta itulah, siswa mengarang. Selanjutnya, guru menilai karangan siswa serta member masukan untuk perbaikan karangan siswa.

3) Observasi

Observasi dilakukan peneliti saat pembelajaran mengarang berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan oleh guru dan peneliti. Observasi berupa kegiatan pemantauan, pencatatan, serta pendokumentasian segala kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran.

4) Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil analisis berupa kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran,

peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Dari tahap ini pula diketahui berhasil tidaknya tindakan yang telah diberikan.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: (1) Sumber data pokok, yaitu siswa, guru, dan pihak-pihak lain yang berhubungan; (2) Sumber data sekunder, yaitu arsip atau dokumen, catatan observasi guru, nilai hasil belajar siswa dan nilai angket motivasi. Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Metode, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil pembelajaran melalui pelaksanaan model *mind mapping* dapat dideskripsikan tentang aktivitas tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa. Tindakan guru selama proses pembelajaran di kelas meliputi: aktivitas penyajian materi melalui langkah pengembangan daya pemikiran atau pemetaan pikiran siswa. Secara garis besar aktivitas tindakan guru selama pembelajaran 2 siklus tentang mengarang dengan model *mind mapping* meliputi aspek : (1) Aspek isi karangan; (2) Organisasi karangan; (3) Kosa kata karangan, (4) Pengembangan aspek kebahasaan.

Hasil belajar siswapun meningkat, dari 20 siswa hanya 2 siswa belum mencapai taraf ketuntasan atau kurang lebih 10 %, sedangkan siswa tuntas 18 siswa atau 80%. Setelah diberikan *treatment* melalui penerapan model *mind mapping* nilai

formatif siswa meningkat, yakni dari 4 siswa yang belum tuntas, telah berkurang tinggal 2 siswa atau 10 %.

Pada *treatment* siklus II pertemuan ke 2 pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dengan menggunakan media untuk menerangkan langkah dan pengembangan pemikiran siswa tentang mengarang pengalaman siswa. Selain penekanan pada penggunaan metode *mind mapping* dan media pembelajaran, pada tiap siklus juga mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa. Jika pada pembelajaran sebelum siklus diterapkan, guru lebih aktif dan siswa hanya bersikap menunggu apa yang diberikan guru, sedangkan pada pembelajaran siklus baik I sampai dengan siklus II pertemuan ke 1 guru berperan sebagai fasilitator dan hanya siswa yang dipacu aktif mempelajari materi dan mengembangkan materi. Proses pembelajaran yang demikian mengacu pada proses pembelajaran aktif (*active learning*), yakni siswa harus dioptimalkan agar lebih inten dan lebih aktif mengikuti dan mengembangkan konsep materi yang diterangkan guru, sebagai manifestasi dari apa yang disebut pembelajaran yang inovatif. Pada pembelajaran siklus I pertemuan ke 1 terdapat 8 siswa yang belum tuntas 40 % dari keseluruhan siswa Kelas III. Sedangkan siklus I pertemuan ke 2 ketidaktuntasan siswa dapat menurun tinggal 6 siswa atau 30 % yang belum tuntas, siklus II pertemuan ke 1 terdapat 4 anak atau 20% belum tuntas dan pada siklus II pertemuan ke 2 yang belum tuntas tinggal 2 siswa atau 10%.

SIMPULAN

1. Penerapan model “Pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia mengarang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Jenawi Tahun 2012/2013, yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran pada tiap-tiap pembelajaran pada masing-masing siklus hingga mencapai ketuntasan dari indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan sebanyak 9 anak, pada siklus I pertemuan 2 meningkat ketuntasan mencapai 12 anak, pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan 16 anak dan siklus II pertemuan ke 2 yang tuntas 18 siswa.

2. Hipotesis tindakan yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu:
“Pembelajaran dengan model *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar mengarang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 02 Jenawi, Kabupaten Karanganyar”.

sehingga hipotesis yang dirumuskan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Departemen Pendidikan nasional. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus kelas III*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Endraswara, Sunardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengerjakan Sastra, Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Kota kembang.
- Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. PSKBJ-Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heuken, Adolf. 2008. *Teknik Mengarang Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Kanisius
- I Wayan. 2010. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter*. Jakarta : CV. Timur Putra Mandiri.
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nasuscha, Yakub dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis ilmiah*. Yogyakarta : Media Perkasa
- Sugiyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sugiyono. 2007. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

Suhardjono. 2006. *Penelitian Tindakan kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsini, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Research Car)*. Jakarta : Bumi Aksara

Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta ; UNS Press

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Qinant.

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Widyamarta. 1996. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius

Wycoff, Yoyce. 2002. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung : Kaifa

www.google.com



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini,SH. M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : MUSLIMATUN

NIM : A 54A100102

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
MENGARANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 JENAWIKECAMATAN
JENAWI KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Pebruari 2013

Pembimbing

Dra. Sri Hartini,SH. M.Pd

NIP / NIK: